

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang implementasi akhlaqul karimah dalam tafsir QS. Ali Imran ayat 159 di pondok pesantren An-Nur Sumber Hadipolo, Jekulo, Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. QS. Ali Imran ayat 159 menurut beberapa mufassir adalah perintah Tuhan kepada manusia untuk senantiasa berperilaku lemah lembut terhadap sesama manusia, tanpa adanya paksaan dan kekerasan. Ikhlas dalam memberikan maaf, tanpa ada rasa ingin membalas dendam. Rasullulullah juga mengajarkan kepada kita untuk selalu berlapang dada dalam segala urusan. Bermusyawahar ketika memutuskan suatu urusan bersama dengan menerima dan menghargai perbedaan pendapat orang lain. Senantiasa bertawakkal dengan sabar atas usaha yang kita lakukan. Rahmat Allah ini diwujudkan dalam bentuk teguran kepada Nabi agar kita semua dapat meneladani sikap Rasullullah SAW. Dapat disimpulkan, kandungan dari ayat tersebut merupakan bentuk-bentuk akhlaqul karimah. Penafsiran-penafsiran tersebut juga berkesinambungan dengan makna akhlaqul karimah yang diartikan sebagai sesuatu sikap yang melekat dalam jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji. Ini berarti setiap manusia diwajibkan untuk berperilaku baik dan terpuji.
2. Persepsi santri pondok pesantren An-Nur tentang akhlaqul karimah sangatlah baik. Mayoritas santri sudah memahami makna dari akhlaqul karimah itu sendiri dalam surat Ali Imran ayat 159 sudah dijelaskan untuk berbuat baik, tidak berlaku kasar, dan saling memaafkan terhadap sesama. Bahkan, bermusyawahar dalam menyelesaikan berbagai masalah demi terwujudnya kerukunan di antara semua manusia. Mereka menyadari dengan dimiliki sikap akhlaqul karimah akan terciptanya tatanan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Menjadi sosok yang dapat

menginspirasi bagi orang lain, mendatangkan pahala bagi diri sendiri, dapat menciptakan lingkungan yang tentram, damai dan berusaha meneladani sifat Rasulullah SAW dapat menjadi motivasi tersendiri bagi mereka. Mencari ridho Allah SWT dapat dilakukan dengan bertawakal, berpasrah diri di pondok sudah terbiasa dilakukan sekaligus menjadi obat terdiri bagi santri.

3. Implementasi akhlaqul karimah yang sesuai isi kandungan ayat sebenarnya sudah terlaksana dalam aplikasi berkehidupan satu sama lain, meskipun tidak sepenuhnya direalisasikan para santri. Dilihat dari materi pembelajaran di dalam pondok, peraturan yang sudah ditetapkan oleh pengurus serta adat istiadat yang dijaga kelestariannya. Dengan begitu, para santri harus mengupayakan untuk berakhlaqul karimah agar dapat terwujudkan generasi Islam yang unggul.

B. Saran

1. Kepada pengasuh dan ustadzah pondok pesantren
Hendaknya pengasuh dan ustadzah dapat memberikan contoh tauladan, nasehat dan teguran kepada santri agar para santri dapat termotivasi dalam berakhlaqul karimah.
2. Kepada para santri
Hendaknya para santri dapat mengamalkan apa yang telah dipelajarinya. Santri tidak hanya fokus pada belajar akan tetapi berusaha untuk mengkaji, memahami serta mengamalkan isi kandungan dalam al-Qur'an. Hendaknya para santri dapat memotivasi diri sendiri untuk berakhlaqul karimah.
3. Kepada peneliti yang akan datang
Hasil penelitian ini dapat digunakan bahan refensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan akhlaqul karimah dan implementasi tafsir QS. Ali Imran ayat 159.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan rahmat serta hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Akhlaqul Karimah dalam Tafsir Al-Quran Surat Ali**

Imran Ayat 159 di pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus” dengan niat dan usaha serta doa yang sungguh-sungguh. Walaupun melewati berbagai rintangan, namun dengan petunjuk dan ridho-Nya karya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis berharap semoga dapat memberi manfaat dan barakah khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca di lingkungan kampus IAIN Kudus, santri pondok pesantren An-Nur, serta masyarakat luas.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon para pembaca untuk memberi kritik yang membangun dan saran yang konstruktif dalam upaya penyempurna skripsi ini. Karena pada dasarnya tiada manusia yang tidak luput dari kesalahan.

Dan pada akhirnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.

